



Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang

Badruttamam¹, Abdullah², Nur Aini³

Institut Agama Islam Nazhatut Thullab Sampang

Email:

tamambadrut823@gmail.com

abdullahhhhh022@gmail.com

nuraini200102@gmail.com

Abstrak

Kesuksesan sebuah pendidikan dapat ditentukan oleh peningkatan prestasi peserta didik. Lembaga Pendidikan yang bermutu adalah lembaga Pendidikan yang mampu mencetak peserta didiknya agar berprestasi secara akademik maupun non akademik. Berdasarkan hal tersebut maka, Skripsi ini membahas tentang Manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang. Ada tiga fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini yaitu: *Pertama*, Bagaimana perencanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-Tanwir S sampang?. *Kedua*, Bagaimana pelaksanaan manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-Tanwir sampang?. *Ketiga*, Bagaimana evaluasi manajemen kesiswaan dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-Tanwir sampang?. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif. Adapun jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Sumber data diperoleh melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Informannya adalah kepala sekolah, tenaga pendidik, kependidikan dan peserta didik. Hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen kesiswaan

dapat meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa dibuktikan dengan banyaknya prestasi yang diraih siswa baik tingkat kecamatan maupun provinsi. *Pertama*, perencanaan manajemen kesiswaan yakni mengidentifikasi kebutuhan siswa, kemudian mengadakan rapat untuk membahas tentang program kerja dengan melibatkan kepala sekolah dan semua *stackholder*, serta mengelompokkan dan memberikan tugas-tugas dan tanggung jawab terhadap masing-masing *stackholder*. *Kedua*, pelaksanaan manajemen kesiswaan yakni dengan menyediakan guru dan Pembina yang berkualitas, menyediakan sarana dan prasarana, mengalokasikan biaya, menyediakan layanan konseling, memotivasi siswa dan memberikan pembinaan khusus bagi siswa yang mengikuti lomba, dilakukan pengembangan keterampilan dan kepemimpinan melalui kegiatan LDKS dan OSIS serta pelaksanaan perayaan pada har-hari tertentu, mengadakan kegiatan-kegiatan seperti *bazar*, *market day*, diikutsertakan dalam mensukseskan acara wisuda dan diadakan berbagai lomba, menyediakan fasilitas dan layanan-layanan sesuai dengan kebutuhan. *Ketiga*, evaluasi manajemen kesiswaan yakni mengadakan rapat setelah melaksanakan kegiatan dan melakukan berbagai tes dalam mengevaluasi perkembangan belajar siswa yaitu tes diagnostik, tes formatif dan tes sumatif, kemudian ditindak lanjuti dengan program remedial dan pengayaan.

Kata Kunci: *Manajemen Peserta Didik, Prestasi Akademik Dan Non Akademik*

Abstract

The success of an education can be determined by the improvement of student achievement. A quality educational institution is an educational institution that is able to produce students to achieve academically and non-academically. Based on this, this thesis discusses Student Management in improving academic and non-academic achievement of students at SMAS Puteri At-Tanwir Sampang. There are three research focuses that are the main studies in this study, namely: First, How is student management planning in improving academic and non-

academic achievement of students at SMAS Puteri At-Tanwir Sampang?. Second, How is the implementation of student management in improving academic and non-academic achievement of students at SMAS Puteri At-Tanwir Sampang?. Third: How is the evaluation of student management in improving academic and non-academic achievement of students at SMAS Puteri At-Tanwir Sampang?. This study uses a qualitative descriptive approach. The type of research is field research. Data sources are obtained through observation, interviews and documentation. The informants were the principal, educators, education staff and students. The results of the study showed that student management can improve students' academic and non-academic achievements as evidenced by the many achievements achieved by students at both the sub-district and provincial levels. First, student management planning is to identify student needs, then hold a meeting to discuss the work program by involving the principal and all stakeholders, and group and assign tasks and responsibilities to each stakeholder. Second, the implementation of student management is by providing quality teachers and mentors, providing facilities and infrastructure, allocating costs, providing counseling services, motivating students and providing special coaching for students who participate in competitions, developing skills and leadership through LDKS and OSIS activities and implementing celebrations on certain days, holding activities such as bazaars, market days, being involved in making graduation ceremonies a success and holding various competitions, providing facilities and services according to needs. Third, evaluation of student management, namely holding meetings after carrying out activities and conducting various tests in evaluating student learning development, namely diagnostic tests, formative tests and summative tests, then followed up with remedial and enrichment programs.

Keywords: *Student Management, Academic and Non-Academic*

Achievement

Pendahuluan

Menurut Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003. Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara¹

Peran Pendidikan sangat penting, karena pendidikanlah yang dapat memanusiakan manusia sehingga menjadi manusia yang berkarakter. Pendidikan pada dasarnya bertujuan untuk membantu manusia agar menjadi pribadi yang cerdas dan pintar sekaligus membentuk manusia yang baik.²

Kesuksesan sebuah pendidikan dapat ditentukan oleh peningkatan prestasi peserta didik. Prestasi tersebut dapat diwujudkan melalui berbagai upaya, yaitu adanya pengembangan potensi, pembentukan kepribadian dan pengaktualisasian potensi peserta didik. Namun disamping itu minat dan bakat juga perlu dilakukan pembinaannya.³

SMAS adalah singkatan dari sekolah menengah atas swasta. Pendidikan menengah adalah pendidikan yang mempersiapkan peserta didik menjadi anggota masyarakat yang memiliki kemampuan mengadakan hubungan timbal balik, dengan lingkungan sosial budaya dan alam sekitar, serta dapat mengembangkan kemampuan lebih lanjut dalam dunia kerja atau dunia pendidikan tinggi.⁴

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan waka kesiswaan, pendidikan menengah terdiri dari pendidikan menengah umum dan pendidikan menengah kejuruan. SMAS Puteri At-Tanwir merupakan jenis Pendidikan menengah umum berstatus swasta dengan jumlah siswa

¹ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 4.

² Muh Arif, "*Konsep Dasar Pengantar Ilmu Pendidikan*", et. Al. (Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023), hlm. 1.

³ Ibid, 23

⁴ Lukman Hakim, "Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional" *Jurnal EduTech*, Vol. 2, No. 1, (Maret, 2016), hlm. 56.

kurang lebih 200. Sekolah ini memiliki fokus pada Pendidikan perempuan, mengintegrasikan nilai-nilai agama dalam kurikulum.⁵

SMAS Puteri At-Tanwir adalah salah satu kesatuan Pendidikan dengan jenjang SMA yang berlokasi di alamat Jl. Pemuda Baru No. 14 sampang. SMAS Puteri At-Tanwir memiliki visi untuk menjadi sekolah yang unggul dalam pengembangan karakter dan prestasi siswa serta berkomitmen untuk menghasilkan siswa yang berkualitas dan mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional. Untuk mencapai visi tersebut, maka sekolah menawarkan program belajar yang berkualitas.⁶

Qomar mengemukakan bahwa tujuan manajemen peserta didik adalah untuk mengatur berbagai kegiatan dalam bidang kesiswaan agar proses pembelajaran disekolah dapat berjalan dengan lancar, tertib, teratur serta mampu mencapai tujuan pendidikan sekolah, yakni pengaturan dalam bentuk pelayanan di sekolah sehingga proses pembelajaran tersebut dapat berjalan dengan baik.⁷

SMAS Puteri At-Tanwir memiliki berbagai program unggulan yang dapat meningkatkan prestasi siswa. Salah satu program unggulan yang ditawarkan oleh SMAS Puteri At-Tanwir adalah program akademik yang komprehensif, yang mencakup berbagai mata pelajaran dan disesuaikan dengan kebutuhan siswa.⁸

Berikut berbagai program unggulan yang ada di SMAS Puteri At-Tanwir. Yaitu, program unggulan IPA dan IPS. Program IPA memiliki keunggulan dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, sedangkan program IPS memiliki keunggulan dalam bidang ilmu sosial dan humaniora. Program unggulan ini terbukti berhasil dalam menghasilkan siswa yang berprestasi di bidang akademik, salah satu contohnya pada tahun 2023 pernah mendapatkan juara 3 lomba olimpiade sains nasional (OSN) tingkat kabupaten. Selain itu, disana juga memiliki program

⁵ Ahmad Zainurridho, Waka Kesiswaan, *Wawancara Langsung*, (Sampang, 1, Mei, 2024)

⁶<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

⁷ Mohamad Puspawi, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, No. 3, (Oktober, 2020), hlm. 746.

⁸<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

unggulan lainnya, seperti program Bahasa. Program Bahasa tersebut dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbahasa khususnya bahasa Inggris.⁹

Lembaga Pendidikan yang bermutu adalah lembaga Pendidikan yang mampu mencetak peserta didiknya agar berprestasi secara akademik maupun non akademik. Prestasi akademik adalah hasil dari pemahaman siswa terhadap pengetahuan dan keterampilan yang telah diberikan oleh pendidik dalam pembelajaran. Prestasi akademik merupakan keunggulan peserta didik dalam bidang keilmuan atau pelajaran di dalam kelas. Sedangkan prestasi non akademik merupakan capaian kemampuan siswa yang tidak ada hubungannya dengan ilmu pengetahuan dan diluar teori-teori. Prestasi non akademik lebih menunjukkan keunggulan peserta didik karena memiliki bakat tertentu yang diaktualisasikan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler di luar jam pelajaran.¹⁰

SMAS Puteri At-Tanwir juga menempatkan pengembangan karakter siswa sebagai prioritas utama. Oleh karena itu, disana memiliki program pengembangan karakter yang berkelanjutan. Yaitu kegiatan ekstrakurikuler, kegiatan sosial dan pengembangan kepemimpinan. Beberapa kegiatan ekstrakurikuler tersebut seperti, pramuka, tilawah, tata boga, paduan suara dan lain sebagainya. Kegiatan ekstrakurikuler ini dapat membantu siswa dalam mengembangkan potensi non akademik seperti, kepemimpinan, kerja sama tim, kreativitas dan lain-lain.¹¹

Setiap lembaga pendidikan harus mampu memberikan pelayanan yang baik kepada peserta didik dengan pelayanan yang sebaik-baiknya sesuai dengan kebutuhan setiap peserta didik. Faktanya, masih banyak lembaga pendidikan yang kurang memperhatikan pengembangan minat dan bakat yang dimiliki peserta didiknya. Sehingga, peserta didik tidak memiliki wadah untuk menyalurkan minat dan bakat yang dimilikinya. Maka dari itu, lembaga pendidikan yang baik mampu memberikan layanan

⁹ Ibid.

¹⁰ Mutiara Nur Rohmah, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Man 2 Nganjuk", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Kediri, 2023), hlm. 2 - 3.

¹¹<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

dan juga dukungan kepada peserta didik agar mampu mengembangkan pengetahuan dan kreativitasnya.¹²

SMAS Puteri At-Tanwir memiliki fasilitas dan sarana yang sangat lengkap dan memadai. Terdapat ruang kelas yang nyaman dan dilengkapi dengan peralatan belajar mengajar, seperti perpustakaan, aula, lapangan olahraga, laboratorium IPA, laboratorium komputer dan berbagai fasilitas lainnya yang dapat mendukung proses belajar mengajar siswa.¹³

Urusan kesiswaan sangatlah dibutuhkan dalam sebuah lembaga pendidikan, karena merupakan subyek sekaligus obyek dalam proses transfer ilmu pengetahuan dan keterampilan-keterampilan yang diperlukan. Sehingga keberadaan urusan kesiswaan tidak hanya sekedar memenuhi kebutuhan suatu lembaga, melainkan harus dikelola dengan sebaik-baiknya agar siswa tersebut dapat tumbuh dan berkembang sesuai dengan potensi dirinya, kecerdasan serta sosial emosionalnya.¹⁴

Dengan manajemen yang baik, sekolah akan berhasil memenuhi tuntutan mutu pendidikan yang sesuai dengan standar nasional pendidikan. Yang dimaksud dengan mutu pendidikan adalah gambaran mengenai baik-buruknya hasil yang telah dicapai oleh peserta didik dalam proses pembelajaran yang dilaksanakan. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungan, salah satu pertanda bahwa seseorang itu telah belajar adalah dengan adanya perubahan tingkah laku pada diri seseorang yang mungkin disebabkan oleh terjadinya perubahan pada tingkat pengetahuan, keterampilan atau sikapnya.¹⁵

Untuk menciptakan siswa yang berprestasi, maka memerlukan tenaga pendidik yang berkualitas. Karena mereka memiliki peran penting dalam memberikan pembelajaran yang efektif, menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, memotivasi, mengembangkan potensi siswa secara

¹² Mutiara Nur Rohmah, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Man 2 Nganjuk", (Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Kediri, 2023), hlm. 4-5.

¹³<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

¹⁴ Nur Hamiyah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015), hlm. 37.

¹⁵ Azhar Arsyad, *Media Pembelajaran*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2014), hlm. 1.

optimal serta menumbuhkan minat dan semangat belajar siswa yang pada akhirnya akan membantu menciptakan siswa yang berprestasi.¹⁶

Salah satu keunggulan di sekolah ini yaitu memiliki tenaga pendidik yang profesional dan kompeten di bidangnya, telah memiliki sertifikat pendidik dan berpengalaman dalam membimbing siswa mencapai prestasi akademik yang optimal. Seluruh guru di SMAS Puteri At-Tanwir memiliki kualifikasi akademik yang baik dan telah mengikuti berbagai pelatihan dan *workshop* untuk meningkatkan kompetensi mengajar mereka.¹⁷

Lembaga pendidikan perlu melakukan kegiatan mengatur urusan kesiswaan. Seperti yang kita ketahui Bersama bahwa keberhasilan lembaga pendidikan akan sangat tergantung pada manajemen komponen-komponen pendukung pelaksanaan kegiatan seperti kurikulum, kesiswaan, pembiayaan, tenaga pelaksana, humas dan sarana prasarana.¹⁸

Kurikulum di SMAS Puteri At-Tanwir juga sangat baik dan juga berorientasi pada pengembangan kompetensi siswa. Terdapat mata pelajaran wajib seperti matematika, fisika, biologi, kimia, bahasa inggris, Bahasa Indonesia dan sejarah.¹⁹

Prestasi yang dihasilkan oleh siswa selain karena bakat yang dimiliki siswa, juga dikarenakan pengelolaan kesiswaan yang dilakukan oleh personel sekolah. Sekolah sangat bergantung pada hasil yang telah diciptakan oleh anak didiknya. Oleh karena itu, sekolah harus bisa mengatur anak didiknya dan bisa mengembangkan bakat dan kemampuan anak didiknya agar bisa mencetak prestasi yang nantinya prestasi tersebut akan membawa nama baik sekolah.²⁰

Berdasarkan hasil wawancara peneliti dengan salah satu anggota osis di SMAS Puteri At-Tanwir, banyak prestasi yang telah diraih oleh peserta didik SMAS Puteri At-Tanwir Sampang dari berbagai lomba tingkat

¹⁶ Ibid, 34

¹⁷<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

¹⁸ Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2015), hlm. 15.

¹⁹<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

²⁰ Muhammad Amin, dkk, "Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Aisyiyah Rejang Lebong" *Jurnal Literasiologi*, Vol. 1, No. 1, (1 Januari – Juni, 2018), hlm. 107.

Kabupaten bahkan tingkat Provinsi. Salah satunya pada tahun 2021 pernah mendapatkan juara 2 lomba menulis cerita islami tingkat Provinsi, dan pada tahun 2023 pernah mendapatkan juara 3 lomba Olimpiade Sains Nasional (OSN) tingkat kabupaten. Hal ini menjadi sebuah kehormatan bagi kabupaten Sampang itu sendiri karena memiliki lembaga pendidikan yang secara konsisten meraih prestasi, Keberhasilan ini merupakan hasil dari kerja keras mereka.²¹

Dengan kepemimpinan yang visioner dan tim yang berdedikasi, lembaga ini telah menetapkan standar yang tinggi dalam pelayanan dan kinerja, menjadi contoh bagi lembaga lainnya. Prestasi-prestasinya bukan hanya mencerminkan keberhasilan, tetapi juga semangat untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik bagi masyarakat. Oleh karena itu, penulis merasa tertarik untuk meneliti lebih lanjut tentang manajemen kesiswaan di SMAS Puteri At-Tanwir dengan judul “Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang”.

Metode Penelitian

Jenis dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian kualitatif, yakni penelitian yang temuan-temuannya dideskripsikan dan dianalisis dengan kata-kata atau kalimat.²² Adapun deskriptif dan penjelasan dalam penelitian ini yaitu yang berkaitan dengan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan suatu langkah penting dalam penelitian kualitatif. Kehadiran peneliti sangat penting dalam upaya memperoleh seperangkat data atau informasi yang dibutuhkan peneliti sesuai dengan objek yang akan diteliti secara utuh dan jelas, mengetahui perkembangan objek yang akan akan diteliti. Sehingga, saat memaparkan

²¹ Novita Sari, Osis, Wawancara Langsung, (24 Februari 2024).

²² M. Askari Zakariah, Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Researc And Development (R n D)*, (Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020), hlm. 27.

data yang didapat tidak hanya mengetahui secara dokumen saja, tetapi juga berdasarkan hasil observasi.

Dalam penelitian ini peneliti mengambil lokasi di Sekolah Menengah Atas Swasta Puteri At-Tanwir Kecamatan Sampang Kabupaten Sampang Provinsi Jawa Timur. Alasan peneliti mengambil lokasi ini karena meskipun SMAS Puteri At-Tanwir berstatus swasta, namun sekolah ini telah terakreditasi (A) dan merupakan salah satu sekolah yang banyak menghasilkan siswa berprestasi baik di bidang akademik maupun non akademik. Sehingga peneliti tertarik untuk mengetahui lebih dalam bagaimana manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa.

Pembahasan dan Hasil Penelitian

1. Perencanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang

Dalam perencanaan manajemen peserta didik yang dilakukan SMAS Puteri At-Tanwir Sampang dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa ada beberapa proses, yaitu mengadakan rapat dengan seluruh *stakeholder* di awal tahun ajaran. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merencanakan program kerja serta memastikan ketersediaan fasilitas dan sarana prasarana yang dibutuhkan. Setelah itu, mempertimbangkan biaya, kemudian pembagian tugas dan tanggung jawab terkait pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa, serta bagaimana memberikan layanan terbaik bagi siswa.

Hal ini sesuai dengan teori menurut *Jhonson* perencanaan merupakan rangkaian tindakan yang telah direncanakan sebelumnya. Dalam proses perencanaan, visi, misi, strategi, tujuan dan sasaran organisasi dirumuskan. Pada tahap awal, pengambilan keputusan berperan sebagai inti dari manajemen. Dengan kata lain, perencanaan melibatkan penentuan langkah-langkah strategis yang akan diambil organisasi untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Suksesnya sebuah tindakan atau program dipengaruhi oleh mutu langkah awal

yang kita lakukan. Kita harus memahami kemana dan untuk apa serta langkah-langkah apa saja yang harus dilakukan untuk mencapai tujuan kerja kita. Dalam perencanaan harus ditentukan beberapa aspek, yaitu: program kerja, tujuan dan manfaat program, biaya program, waktu, rekan kerja atau penanggung jawab dan sasaran.²³

Hal ini juga sesuai dengan teori fungsi manajemen yaitu pengorganisasian. Menurut *Gibson*, pengorganisasian adalah tentang mengatur siapa, melakukan apa, memiliki wewenang apa dan bertanggung jawab atas apa dalam suatu organisasi. Ini melibatkan pembagian tugas dan tanggung jawab secara terperinci agar semua orang dapat bekerja secara efisien dan juga harmonis sesuai dengan peran masing-masing. Jadi, pengorganisasian yaitu proses membagi kerja kedalam tugas-tugas kecil kemudian di berikan kepada orang yang sesuai dengan kemampuannya.²⁴

Berdasarkan teori dan penelitian yang dilakukan peneliti di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang dalam hal perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa yakni SMAS Puteri At-Tanwir Sampang telah melakukan perencanaan sesuai dengan tahapan Fungsi-Fungsi Manajemen.

2. Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang

Pelaksanaan Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang dilakukan upaya pengembangan individualitas peserta didik, yaitu meningkatkan kualitas proses belajar mengajar melalui berbagai strategi. Memberdayakan guru-guru dengan melibatkan guru-guru dalam pelatihan *workshop*, serta menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai. Selain itu, SMAS Puteri

²³ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik" *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2021)*, hlm. 23.

²⁴ Munib, dkk, "Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik" *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2021)*, hlm. 23.

At-Tanwir Sampang juga mengalokasikan dana untuk mendukung kegiatan ekstrakurikuler, sehingga siswa mendapatkan kesempatan lebih luas untuk mengembangkan bakat dan minat mereka.

SMAS Puteri At-Tanwir Juga menyediakan layanan konseling, memberikan motivasi siswa dengan berbagai macam cara. Salah satunya adalah mengadakan kompetisi antar siswa dan antar kelas pada hari-hari tertentu. Membagikan informasi prestasi para juara di media sosial dan sebagian menempelkan prestasi tingkat provinsi di kaca-kaca kelas, serta mendatangkan alumni-alumni yang sudah sukses dan berhasil dalam menerapkan ilmu yang diberikan oleh SMAS Puteri At-Tanwir Sampang. Kemudian memberikan pembinaan khusus dan materi tambahan kepada siswa berprestasi yang akan mengikuti lomba.

Dalam pelaksanaan pembinaan khusus kepada siswa yang akan diikutsertakan dalam lomba, setiap guru melakukan seleksi berdasarkan materi lomba. Seleksi ini didasarkan pada pengamatan terhadap prestasi siswa dalam kegiatan sehari-hari. Setelah itu, mereka menerima materi tambahan yang spesifik terkait dengan lomba yang akan mereka ikuti. Pemberian materi tambahan ini bertujuan untuk memastikan bahwa siswa memiliki pemahaman yang mendalam dan dapat mencapai prestasi maksimal dalam lomba tersebut. Proses ini dirancang untuk mengoptimalkan potensi siswa dan mempersiapkan mereka secara komprehensif menghadapi kompetisi yang akan datang.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik ialah agar mereka dapat mengembangkan potensi individualitasnya tanpa banyak terhambat. Potensi bawaan tersebut meliputi kemampuan umum (kecerdasan), kemampuan khusus (bakat), dan juga kemampuan lainnya.²⁵

Kemudian dalam mengembangkan keterampilan kepemimpinan siswa, SMAS Puteri At-Tanwir Sampang menyelenggarakan kegiatan latihan dasar kepemimpinan siswa

²⁵ Nur Hamiyah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustakarya, 2015), hlm. 40

(LDKS) dan organisasi OSIS. Selain itu, untuk meningkatkan keterampilan sosial siswa SMAS Puteri At-Tanwir Sampang juga mengadakan berbagai perayaan pada hari-hari tertentu, seperti perayaan Maulid Nabi, peringatan 17 agustus, hari ulang tahun sekolah, serta kegiatan bagi-bagi takjil di bulan puasa.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik, fungsi ini untuk membantu mereka belajar dan memahami bagaimana berinteraksi secara efektif dengan orang lain dalam berbagai konteks, seperti keluarga, sekolah dan masyarakat. Fungsi ini berkaitan dengan hakikat peserta didik sebagai makhluk sosial.²⁶

Kemudian SMAS Puteri At-Tanwir Sampang menyelenggarakan berbagai kegiatan seperti bazar, market day, serta acara wisuda yang mengundang partisipasi siswa yang terlibat dalam ekstrakurikuler seperti paduan suara dan tilawah. Selain itu, SMAS Puteri At-Tanwir juga mengadakan lomba antar siswa yang sesuai dengan bakat siswa, seperti lomba tata rias dan tata boga. Tujuan dari kegiatan ini adalah untuk menyalurkan aspirasi dan harapan peserta didik agar mereka dapat mengekspresikan hobi, kesenangan dan minat mereka dengan baik.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik. Fungsi ini memberikan ruang bagi peserta didik untuk mengungkapkan aspirasi, impian dan harapan mereka dalam proses pendidikan. Untuk menciptakan lingkungan yang mendukung peserta didik agar dapat mengekspresikan minat, hobi dan harapan mereka.²⁷

Kemudian dalam hal pemenuhan kebutuhan peserta didik, SMAS Puteri At-Tanwir Sampang menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Ini mencakup guru-guru yang profesional, layanan bimbingan dan konseling, asrama, perpustakaan, kantin untuk memenuhi kebutuhan makanan dan minuman, serta unit kesehatan sekolah (UKS) untuk merawat kesehatan siswa. namun sampai saat ini, belum ada layanan

²⁶ Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, hlm. 40

²⁷ Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, hlm. 40

transportasi karena Yayasan belum mengizinkan kegiatan di luar area sekolah.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik, fungsi ini ialah menjaga dan memastikan bahwa kebutuhan fisik, emosional, sosial serta intelektual peserta didik terpenuhi dengan baik di lingkungan Pendidikan. Dalam hal ini mencakup penyediaan fasilitas Pendidikan yang aman dan juga nyaman. Tujuannya adalah untuk menciptakan lingkungan belajar yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan holistik peserta didik.²⁸

Dalam pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAPAS Sampang sesuai dengan teori fungsi manajemen peserta didik secara umum adalah sebagai wahana bagi peserta didik untuk mengembangkan diri seoptimal mungkin, baik yang berkenaan dengan pengembangan segi sosialnya, segi aspirasinya, segi kebutuhannya dan segi-segi potensi peserta didik lainnya.²⁹ Adapun fungsi manajemen peserta didik yang digunakan di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang secara khusus dirumuskan sebagai berikut:

- a) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan individualitas peserta didik
- b) Fungsi yang berkenaan dengan pengembangan fungsi sosial peserta didik
- c) Fungsi yang berkenaan dengan penyaluran aspirasi dan harapan peserta didik
- d) Fungsi yang berkenaan dengan pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan peserta didik.³⁰

3. Evaluasi Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang

²⁸ Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen*, hlm. 40

²⁹ Nur Hamiyah, Mohammad Jauhar, *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, (Jakarta: Prestasi Pustaka, 2015), hlm. 40

³⁰ Ibid,

Evaluasi yang dilakukan SMAS Puteri At-Tanwir Sampang dalam manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa melalui serangkaian langkah sistematis. Yakni setelah setiap kegiatan, mereka mengadakan rapat untuk mengevaluasi pelaksanaan program kesiswaan mulai dari evaluasi terkait berjalannya program kesiswaan dan perkembangan belajar siswa.

Dalam hal ini sesuai dengan teori fungsi manajemen yaitu mengadakan penilaian dan koreksi terhadap segala hal yang telah dilakukan oleh bawahan. Sehingga kemudian dapat diarahkan ke jalan yang benar sesuai dengan tujuan yang ditetapkan.³¹

Dalam mengevaluasi perkembangan belajar siswa, guru biasanya melakukan beberapa langkah, yaitu membahas terlebih dahulu pembelajaran yang akan dipelajari dan yang telah diajarkan. Selanjutnya, melaksanakan ulangan dan ujian seperti ujian tengah semester dan ujian akhir semester. Ini meliputi tes diagnostic, tes formatif dan tes sumatif.

Dalam hal ini sesuai dengan teori menurut *Wand* dan *Brown* yang dikutip oleh Ahmad Ridha dalam bukunya, evaluasi adalah suatu tindakan atau proses untuk menentukan nilai dari suatu kegiatan. Evaluasi hasil belajar peserta didik berarti kegiatan menilai proses dan hasil belajar siswa baik yang berupa kegiatan kurikuler, kokurikuler maupun ekstra kulikuler. Penilaian hasil belajar bertujuan untuk melihat kemajuan belajar pesesrta didik dalam hal penguasaan materi pengajaran yang telah dipelajarinya.³²

Dalam hal ini juga sesuai dengan teori ditinjau dari segi kegunaan untuk mengukur keberhasilan peserta didik. ada tiga jenis tes, yaitu:

a. Tes Diagnostik

Tes diagnostik adalah alat evaluasi yang digunakan untuk mengidentifikasi kelemahan dan kekuatan peserta didik dalam bidang tertentu. Maksudnya, tes diagnostik adalah tes yang digunakan untuk

³¹Ahmad Ridha, Mahlia Muis, *Teori Manajemen*, (Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022), hlm. 5-6.

³² Jauhar, *Pengantar Manajemen*, hlm. 48.

mengetahui kelemahan-kelemahan peserta didik. Sehingga, berdasarkan kelemahan tersebut dapat diberikan pemberian perlakuan yang tepat.

b. Tes Formatif

Tes formatif adalah jenis tes yang dirancang dan dilakukan selama proses belajar mengajar sedang berlangsung untuk memantau kemajuan siswa terhadap materi pembelajaran. Tes formatif dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana peserta didik telah terbentuk setelah mengikuti suatu program tertentu. Jenis penilaian ini juga berfungsi untuk memperbaiki proses belajar mengajar.

c. Tes Sumatif

Tes sumatif adalah jenis tes yang dilakukan pada akhir suatu periode pembelajaran atau program pelajaran. Tujuan utamanya yaitu untuk mengevaluasi pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran secara keseluruhan setelah mereka menyelesaikan suatu periode pembelajaran.³³

Kemudian setelah mengevaluasi perkembangan belajar siswa dengan berbagai macam tes, khusus siswa yang belum menguasai pembelajaran dan belum mencapai nilai yang ditargetkan sekolah, maka disediakan program remedial yang dilakukan oleh masing-masing guru. Serta menyediakan program pengayaan untuk siswa yang telah menguasai materi pengajaran dengan baik.

Dalam hal ini sesuai dengan teori yang menjelaskan hasil evaluasi terhadap peserta didik tersebut selanjutnya ditindak lanjuti dengan memberikan umpan balik. Ada dua kegiatan dalam menindaklanjuti hasil penilaian peserta didik, antara lain:

- a. Program remedial yang bertujuan agar peserta didik yang mengalami kesulitan belajar dapat mencapai prestasi belajar yang diharapkan melalui proses perbaikan baik dalam segi kepribadian siswa maupun segi proses belajar-mengajarnya.
- b. Program pengayaan, adalah kegiatan tambahan dalam pendidikan yang dirancang untuk memperdalam pengetahuan serta keterampilan siswa diluar kurikulum standar dengan tujuan untuk

³³ Jauhar, *Pengantar Manajemen*, hlm. 50.

meningkatkan kemampuan akademik dan mengembangkan bakat khusus mereka.³⁴

Kesimpulan

Terkait dengan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa menyimpulkan sebagai berikut:

1. Perencanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang yaitu mengadakan rapat dengan seluruh stakeholder di awal tahun ajaran. Kemudian mengidentifikasi kebutuhan siswa dan merencanakan program kerja serta mengelompokkan dan memberikan tugas-tugas terhadap *stackholder* sekolah.
2. Pelaksanaan manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-Tanwir Sampang yakni menggunakan fungsi manajemen sebagai alat untuk menilai kegiatan program manajemen peserta didik yang dilaksanakan. Dalam upaya pengembangan individualitas siswa yakni meningkatkan kualitas belajar dengan menyediakan guru dan Pembina yang berkualitas, menyediakan sarana dan prasarana, mengalokasikan biaya, menyediakan layanan konseling, memotivasi siswa dan memberikan pembinaan khusus bagi siswa yang mengikuti lomba. Dalam upaya pengembangan fungsi sosial siswa, dilakukan pengembangan keterampilan dan kepemimpinan melalui kegiatan LDKS dan OSIS serta pelaksanaan perayaan pada hari-hari tertentu. Dalam upaya penyaluran aspirasi dan harapan siswa, yaitu dengan mengadakan kegiatan-kegiatan seperti *bazar*, *market day* dan lainnya untuk mempromosikan bakat dan minat siswa. Kemudian diikutsertakan dalam mensukseskan acara wisuda dan diadakan berbagai lomba untuk menyalurkan bakat dan minat siswa. Dalam hak pemenuhan kebutuhan dan kesejahteraan siswa, yakni dengan menyediakan fasilitas dan sarana prasarana yang memadai sesuai dengan kebutuhan program. Menyediakan guru-guru profesional

³⁴ Jauhar, *Pengantar Manajemen*, hlm. 50.

- serta menyediakan layanan-layanan seperti konseling, UKS, kantin, perpustakaan, asrama dan lainnya.
3. Evaluasi manajemen peserta didik dalam meningkatkan prestasi akademik dan non akademik siswa di SMAS Puteri At-tanwir Sampang yakni dilakukan setiap setelah kegiatan dalam mengevaluasi terkait berjalannya program dan menggunakan berbagai jenis tes dalam mengevaluasi perkembangan belajar siswa, serta ditindak lanjuti dengan program remedial dan program pengayaan.

Daftar Rujukan

- Arif Muh, *“Konsep Dasar Pengantar Ilmu Pendidikan”*, et. Al. Batam: Yayasan Cendikia Mulia Mandiri, 2023
- Arsyad Azhar, *Media Pembelajaran*, Jakarta: Rajawali Pers, 2014
- Amin Muhammad, dkk, “Implementasi Manajemen Kesiswaan Dalam Meningkatkan Prestasi Non Akademik Di SMP Aisyiyah Rejang Lebong” *Jurnal Literasiologi, Vol. 1, No. 1, (1 Januari – Juni, 2018)*,
Hasbullah, *Dasar-Dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: Rajawali Pers, 2015
- Hakim Lukman, “Pemerataan Akses Pendidikan Bagi Rakyat Sesuai Dengan Amanat Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional” *Jurnal EduTech, Vol. 2, No. 1, (Maret, 2016)*,
- Jauhar Mohammad Hamiyah Nur, , *Pengantar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*, Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2015
- Muis Mahlia Ridha Ahmad, *Teori Manajemen*, Pekalongan: PT. Nasya Expanding Management, 2022
- Munib, dkk, “Manajemen Kesiswaan Dalam Mengembangkan Bakat Dan Minat Peserta didik” *Jurnal Pendidikan Dan Studi Islam, Vol. 1, No. 1, (Maret, 2021)*,
<https://cilacap.pikiran-rakyat.com/nasional/amp/pr-2396662555/10-sma-terbaik-di-kabupaten-sampang>. Diakses tanggal 13 Mei 2024.

- Puspawi Mohamad, "Memahami Konsep Dasar Manajemen Peserta Didik" *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, Vol. 20, No. 3, (Oktober, 2020).
- Rohmah Nur Mutiara, "Manajemen Peserta Didik Dalam Meningkatkan Prestasi Akademik Dan Non Akademik Siswa Di Man 2 Nganjuk", Skripsi, Institut Agama Islam Negeri, Kediri, 2023
- Zakariah Askari M., Dkk, *Metodologi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Action Researc And Development (R n D)*, Kolaka: Yayasan Pondok Pesantren Al Mawaddah Warrahmah, 2020